

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan subjek yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Afrizal 2014, : 13). Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model yaitu model deskriptif, model verifikasi dan model *grounded research*. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan model deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penulis berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai

bahan pembahasan hasil penelitian (Sugiono 2017, : 7-8).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, peran peneliti sangat krusial karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Peneliti bertanggung jawab untuk melakukan observasi, mencatat temuan, dan melaksanakan wawancara. Selain itu, alat bantu seperti rekaman video, kamera dan sejenisnya digunakan untuk mendukung penelitian, namun peneliti tetap menjadi instrument utama. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan, penguasaan teori yang relevan, pemahaman yang mendalam tentang bidang yang diteliti, serta kemampuan dalam memaknai data sesuai dengan konteks yang sesungguhnya. Peneliti juga perlu siap dan memiliki bekal yang cukup sebelum turun ke lapangan. Dalam penelitian kualitati, peneliti berperan sebagai *Human Instrumen* yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis serta menafsirkan data, dan akhirnya memberikan rekomendasi berdasarkan temuan

yang diperoleh (Abdussamad, 2022: 83).

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud disini adalah lokasi dimana tempat peneliti untuk memperoleh sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini. Berdasarkan judul yang tertera, peneliti melakukan penelitian di Ma'had Al- Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang terletak di Jl. Raden Patah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota. Fokus penelitian ialah berada pada Implementasi Metode TIKRAR dalam Meningkatkan daya Ingat Hafalan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah, pada Program Tahfidz Setoran Hafalan Al-Qur'an yang diikuti oleh mahasiswa/mahasantri putra dan putri setiap hari yang letak kegiatannya terpusatkan di Asrama Putri Ma'had Al- Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada terbitnya surat izin penelitian pada tanggal 6 Maret 2025 sampai dengan 6 April 2025.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Kemudian jika

menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Sedangkan di sini peneliti menggunakan sumber data Primer dan data Sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara”. Bahwasanya, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Ustadz Kurniawan Al-Hafidz, Ustadz Muhamad Yusuf dan Mahasantri ma’had Al-Jami’ah, dengan cara ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi metode tikkar dalam menghafal Al-Qur’an.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan dari pihak lain, misalnya dari mahasantri ataupun teman terdekat. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa didapatkan dengan cara wawancara terhadap mahasantri atau teman sebaya, hasil dari

wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai penguat dari objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun sumber-sumbernya seperti majalah-majalah, buku-buku cetak dan Al-Quran terjemah, internet, jurnal, serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2016: 231). Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pewawancara dan jawaban dari yang diwawancarai. Metode wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara bebas terpimpin. wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Pewawancara membawa pedoman hanya menyerupai garis besar tentang hal-hal yang

akan ditanyakan. Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian mengenai implementasi metode tirkar dalam menguatkan daya ingat hafalan mahasantri menghafal Al-Qur'an.

Metode ini peneliti ingin mengadakan wawancara langsung dengan Pembina tahfidz al-qur'an dan mahasantri yang hafalannya mutqin. Penelitian ini menggunakan wawancara bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana implementasi metode tirkar dalam menguatkan daya ingat hafalan mahasantri dalam menghafal al-qur'an. Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan informal dengan menggunakan lembar wawancara yang berisi tentang gambaran umum, implementasi mahasantri, implementasi Pembina tahfidz dalam proses menghafal al- qur'an (Bungi 2011, : 155).

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini pendapat lain mengatakan observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Sedangkan metode observasi yang penulis gunakan adalah

observasi partisipan, yaitu penulis terlibat langsung dalam kegiatan, aktivitas yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, mengamati secara langsung kegiatan proses menghafal Al-Qur'an.

Melalui metode ini penulis melakukan pengamatan langsung atau participant observation (observasi berperan serta) dimana peneliti ikut dalam setiap kegiatan, melakukan setiap aktivitas yang dilakukan oleh orang yang diteliti. Merasakan secara langsung lingkungan sehari-hari orang yang diteliti, baik itu pekerjaannya maupun yang lainnya yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh penulis untuk mengetahui implementasi dalam menguatkan daya ingat hafalan dalam menjaga hafalan al-qur'annya di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (Suharsimi Arikunto, 2006: 155).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data terkait dengan hal-hal atau memeriksa benda-benda seperti buku, majalah, dokumen, penerapan, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lainnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan penulis mencakup bukti-

bukti seperti gambar, tulisan, dan rekaman suara yang berkaitan dengan objek atau peristiwa yang terjadi (Abubakar, 2021: 114).

Metode ini merupakan teknik penggalian data dengan jalan dokumenter, mulai dari menghimpun sampai dengan menganalisis dokumen-dokumen, foto-foto kegiatan seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan setoran hafalan, kegiatan beribadah, dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan dengan menghafal al-qur'an, baik dokumen yang berupa hard file maupun soft file. Dalam hal ini penulis mendokumentasikan program kegiatan menghafal Ma'had Al-Jami'ah yang dapat membentuk hafalan yang mutqin atau kuat dalam ingatan seperti setoran hafalan dan banyak pengulangan ayat yang dihafalkan dan kegiatan tahsin maupun talaqqi.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang melibatkan pengolahan data dengan cara mengorganisir, memilah-milah, dan mengelompokkan data kedalam unit-unit yang dapat dikelola. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola, mengidentifikasi hal-hal penting, serta memustikan informasi yang relevan untuk disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data mencakup

penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Data tersebut dikelompokkan dalam kategori, dijabarkan menjadi unit-unit yang lebih kecil, disintesis, disusun dalam pola, dan dipilih yang relevan untuk dipelajari. Akhirnya kesimpulan dibuat agar mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun pihak lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, dimana analisis diawali dari data yang terkumpul dan kemudian berkembang menjadi hipotesis. Secara umum, terdapat tiga langkah yang dilakukan secara bersamaan: reduksi data penyajian data, dan verifikasi data (Abubakar, 2021: 121).

1. Reduksi data atau penyederhanaan (data *reduction*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan/sajian data (data *display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan

informasi yang yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut (Moleong 2009, : 336-338).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian

kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data.

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016: 274). Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi yang telah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (Suharsimi Arikunto, 2006: 141).

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang

berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah mahasantri dan Ustadz.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara ustadz dan mahasantri dibandingkan dengan hasil observasi yang penulis lihat dalam Implementasi Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Daya Ingat Hafalan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah. Dalam penerapan triangulasi teknik ini tidak hanya mengecek berdasarkan metode wawancara saja, tetapi juga harus berdasarkan metode observasi dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara

dilakukan dengan Ustadz dan Mahasantri putri untuk memahami Implementasi Metode TIKRAR dalam Meningkatkan daya ingat hafalan Mahasantri, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati mahasantri dalam menerapkan metode menggulang-ulang hafalan dalam kegiatan sehari-hari. Dokumentasi program dan aturan yang ada di Ma'had juga dikumpulkan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data dari wawancara dan observasi dikategorikan berdasarkan tema yang sesuai, seperti Implementasi Metode TIKRAR dalam meningkatkan daya ingat hafalan mahasantri. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi Seberapa banyak mahasantri menggulang-ulang hafalan agar kuat dalam ingatan.. Temuan ini kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Pengecekan Keabsahan

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data. Selain itu, pengecekan dilakukan melalui member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara dengan narasumber

(Ustadz dan Mahasantri) untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud mereka. Pengecekan ini bertujuan untuk memvalidasi temuan penelitian sehingga hasilnya dapat dipercaya dan akurat.

4. Presentasi Akhir

Pada tahap presentasi akhir, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan skripsi yang terdiri dari bab-bab utama, seperti pendahuluan, kajian teori, me

